

# **Analisis Hubungan antara pemenuhan kebutuhan pengungsi dan gangguan mental emosional pada perempuan pengungsi di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara tahun 2014**

Setiorini

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=107348&lokasi=lokal>

---

## **Abstrak**

Perempuan pengungsi korban bencana rawan mengalami gangguan mental emosional baik disebabkan oleh pengalaman traumatis yang dialaminya maupun karena harus hidup dalam segala keterbatasan di pengungsian. Pemenuhan kebutuhan akan pangan, air bersih, kamar mandi dan jamban, tempat penampungan, dan bilik asmaradiperkirakan memiliki hubungan yang bermakna dengan gangguan mental emosional pada perempuan pengungsi di kabupaten Karo. Penelitian dengan desain studideskriptif cross sectional dilakukan dengan mengambil data primer melalui wawancara pada 244 responden di 37 lokasi penampungan pengungsi di kabupaten Karo. Hasil analisis bivariat, variabel yang menunjukkan hubungan yang bermakna adalah variabel status kehamilan ( $OR=0,17$ ), kebutuhan pangan ( $OR=7,25$ ), air bersih ( $OR=4,78$ ), dan tempat penampungan ( $OR=4,88$ ). Sedangkan dari hasil analisis multivariat memperlihatkan bahwa variabel pemenuhan kebutuhan pengungsi yang paling berpengaruh terhadap gangguan emosional pada perempuan pengungsi adalah variabel pemenuhan kebutuhan pangan dengan nilai  $OR = 7,2$ . Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan pemenuhan kebutuhan pengungsi belum memenuhi standar minimal yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan, diharapkan dengan melakukan pengelolaan pengungsi yang sesuai standar minimal dapat mengurangi risiko gangguan mental emosional pada pengungsi khususnya pada perempuan. Kata Kunci: pengungsi, pemenuhan kebutuhan pengungsi, gangguan mental emosional pada pengungsi.